

ANALISIS PIUTANG USAHA PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA HITA BULELENG

Oleh

Nyoman Candra Pramesti, NIM 2017051122

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang usaha yang serta mengetahui tingkat efisiensi piutang usaha pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi piutang air yang meliputi pengakuan, penerimaan, penyisihan dan penghapusan pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng sudah sesuai dengan SAK ETAP. Tingkat efisiensi piutang dilihat dari perhitungan RTO selama 3 tahun terakhir perputaran piutang pada Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng masih cukup stabil. Dilihat dari perhitungan ACP, tingkat pengumpulan piutang mengalami kemajuan, namun tingkat pengumpulan piutang ini masih lebih besar dari pada batas waktu pembayaran yang telah ditetapkan perusahaan yaitu selama 20 hari.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi Piutang, Perputaran Piutang, Pengumpulan Piutang

**ANALYSIS OF ACCOUNT RECEIVABLE IN TIRTA HITA BULELENG
MUNICIPAL WATER SUPPLY COMPANY**

By

Nyoman Candra Pramesti, NIM 2017051122

Bachelor of Accounting Study Program

Departement of Economic and Accounting

ABTRACT

The purpose of this study is to evaluate the efficiency of trade receivables at Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng as well as their accounting treatment. Descriptive research using both a qualitative and quantitative methodology is what this kind of study is. As per the research findings, the Perumda Tirta Hita Buleleng has been applying SAK ETAP-compliant accounting treatment for its water receivables. This treatment involves recognition, receipt, allowance, and write-off. According to RTO estimations throughout the previous three years, Perumda Air Minum Tirta Hita Buleleng's receivables turnover has remained relatively consistent. Based on the ACP computation, the amount of receivables being collect appears to be increasing; yet, it remains more than the company's stipulated 20-day payment deadline.

Keywords: *Accounting Treatment of Receivables, RTO, ACP*